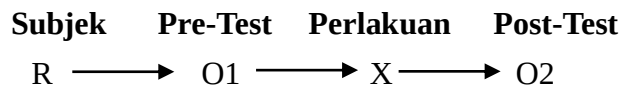


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre-experimental* dengan rancangan *One-group pre-post test design*. Dalam rancangan ini peneliti melakukan observasi atau pengukuran terhadap kelompok subjek penelitian sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi atau diukur kembali setelah diberikan intervensi. Pada penelitian ini pengukuran tingkat depresi pada pasien diabetes melitus diukur sebanyak dua kali yaitu sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Perlakuan yang dimaksud adalah *gratitude journal*, adapun rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut

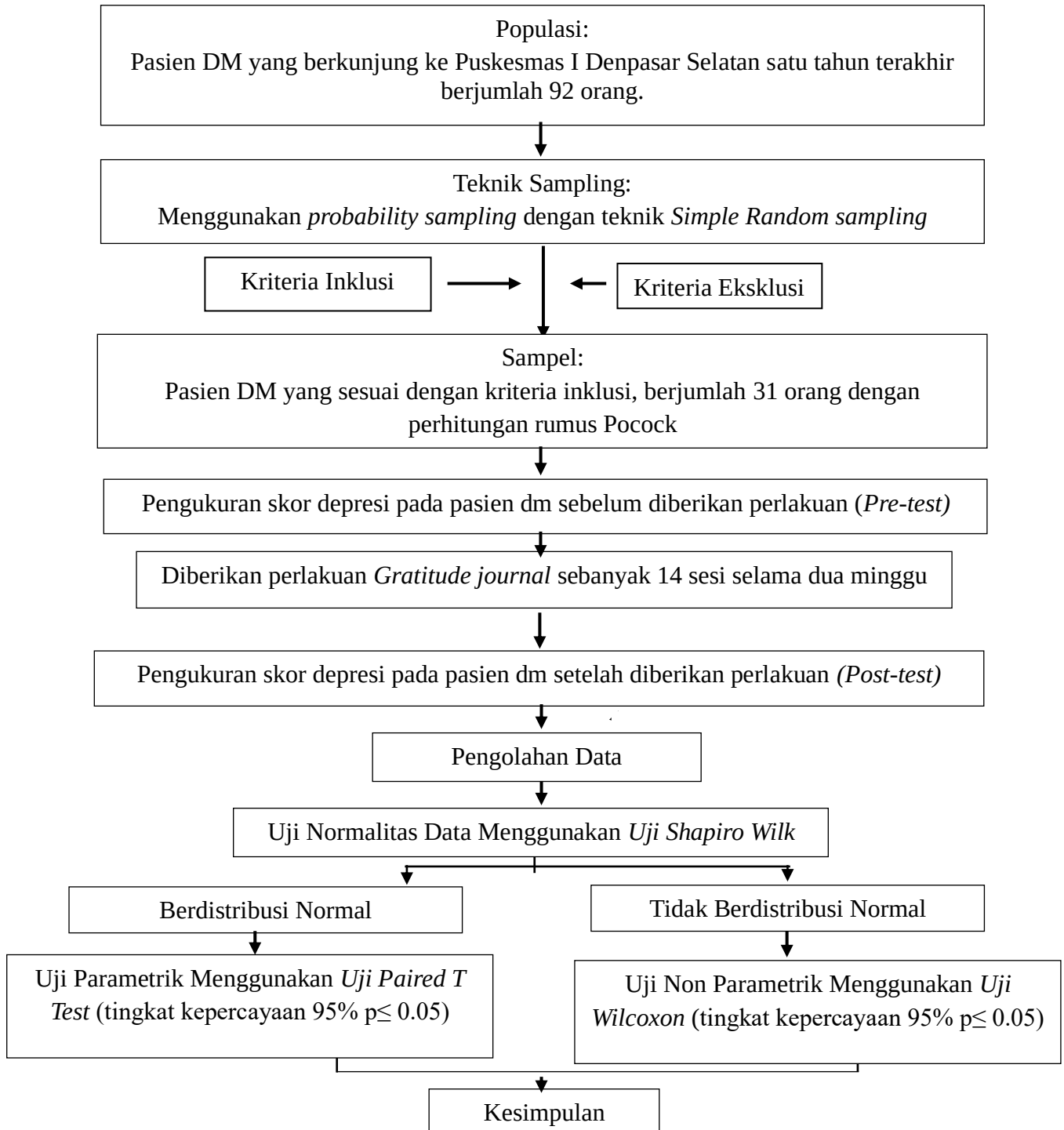


Keterangan

- R : Subjek perlakuan (pasien diabetes melitus)
- O1 : Pengukuran Tingkat Depresi sebelum perlakuan
- X : Intervensi (pemberian *gratitude journal*)
- O2 : Pengukuran Tingkat Depresi sesudah perlakuan

Gambar 2 Rancangan Penelitian pengaruh *gratitude journal* terhadap tingkat depresi pada pasien diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan tahun 2024.

B. Alur Penelitian



Gambar 3 Alur Penelitian pengaruh *gratitude journal* terhadap tingkat depresi pada pasien diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan tahun 2024.

C. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan yang dilaksanakan pada tanggal 08-30 Mei 2024. Pertimbangan memilih lokasi dikarenakan cukup banyak populasi pasien Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Menurut Nursalam (2017) populasi dalam penelitian ini adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien diabetes melitus yang berkunjung ke Puskesmas I Denpasar Selatan satu tahun terakhir yaitu sebanyak 92 orang.

2. Sampel penelitian

Menurut Nursalam (2017) sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien diabetes melitus yang berkunjung di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien terdiagnosis diabetes melitus yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan.
- 2) Pasien diabetes melitus yang berusia 20-80 tahun.
- 3) Pasien diabetes melitus yang mengalami depresi.
- 4) Pasien diabetes melitus yang dapat membaca dan menulis.
- 5) Pasien diabetes melitus yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien diabetes melitus yang sebelumnya bersedia menjadi responden namun berhenti karena alasan tertentu ketika mengikuti sesi dari *gratitude journal*.
- 2) Pasien diabetes melitus yang tidak teratur mengikuti sesi *gratitude journal*.
- 3) Pasien diabetes melitus dengan komplikasi.

3. Jumlah dan besar sampel

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Pocock (2008) sebagai berikut:

$$n = \frac{2\sigma^2}{(\mu_2 - \mu_1)^2} \times f(\alpha, \beta)$$

Keterangan:

n = perkiraan besar sampel

σ = standar deviasi

μ_2 = rerata skor *pre-test*

μ_1 = rerata skor *post-test*

$f(\alpha, \beta)$ = konstanta dilihat dilihat pada Tabel Pocock ($\alpha = 0,05$, $\beta = 0,1$)

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menurut Sucitra dkk (2019) dengan judul penelitian “*Penerapan Gratitude journal Untuk Menurunkan Gejala Depresif Pada Penderita Kanker*” didapatkan nilai standar deviasi (SD) 5,5. Nilai *pre-test mean* 9,0 dan nilai *post-test mean* 4,5.

$$n = \frac{2\sigma^2}{(\mu_2 - \mu_1)^2} \times f(\alpha, \beta)$$

$$n = \frac{2 \times 5,5^2}{(9-4,3)^2} \times 10,5$$

$$n = \frac{60,5}{22,09} \times 10,5$$

$$n = 2,7 \times 10,5$$

$$n = 28$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas maka perkiraan jumlah sampel sebanyak 28 orang dan untuk menghindari drop out saat penelitian maka jumlah responden ditambah 10% sehingga jumlah sampel penelitian sebesar 31 orang.

4. Teknik sampling

Menurut Nursalam (2017) teknik sampling digunakan untuk memilih bagian populasi untuk mewakili populasi secara keseluruhan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder

a. Data primer

Menurut Kemdikbud (2014) data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data

primer jika koefisien disebarakan melalui internet. Dalam penelitian ini data diperoleh dari sampel yang akan diteliti dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu Skala Depresi (SD). Adapun data yang dikumpulkan adalah data hasil pemeriksaan pengukuran tingkat depresi sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan Skala Depresi (SD).

b. Data sekunder

Menurut Kemdikbud (2014) data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada dan dapat diperoleh dari dokumen yang ada pada suatu lembaga atau orang lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah pasien diabetes melitus dari rekam medik pasien di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan.

2. Teknik pengumpulan data

Menurut Nursalam (2017) pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Mengajukan izin penelitian ke Direktorat Poltekkes Denpasar
- c. Mengajukan *etichal clearance* kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar.
- d. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Dinas Kesehatan Kota Denpasar.

- e. Meneruskan surat permohonan izin penelitian ke Puskesmas 1 Denpasar Selatan
- f. Melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala Puskesmas 1 Denpasar Selatan dengan menyerahkan surat permohonan izin lokasi penelitian di Puskesmas 1 Denpasar Selatan.
- g. Mengumpulkan data sekunder yaitu jumlah kunjungan dan jumlah pasien diabetes melitus di Puskesmas 1 Denpasar Selatan
- h. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel.
- i. Pendekatan secara informal kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, dan memberikan lembar persetujuan.
- j. Sampel yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani lembar persetujuan, kemudian diteliti dengan menggunakan alat ukur Skala Depresi (SD) yang telah disiapkan untuk mengetahui hasil *pre-test*.
- k. Melakukan *gratitude journal* sebanyak 14 sesi yang dilakukan setiap hari selama 2 minggu dengan durasi waktu 15 menit.
- l. Setelah melakukan intervensi selama 14 hari kemudian diukur kembali skor depresi pasien dengan Skala Depresi (SD) untuk mendapatkan hasil *post-test*.
- m. Merekapitulasi dan mencatat data yang telah diperoleh pada lembar rekapitulasi (*master table*) untuk diolah.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen atau alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Skala Depresi (SD) yang telah diuji validasi dan reliabilitasnya oleh peneliti terdahulu untuk mengukur depresi khususnya pada pasien diabetes melitus, Skala

Depresi terdiri dari 15 pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk diisi. Dalam pengisian Skala Depresi yang dilakukan oleh responden akan dipandu oleh peneliti, setelah semua pertanyaan terjawab oleh responden kemudian di cek kembali oleh peneliti mengenai kelengkapannya. Hasil uji validitas Skala Depresi teruji valid dan uji reliabilitas (model *Alpha Cronbach's*) didapatkan hasil 0.904. Dengan demikian Skala Depresi (SD) dapat dipercaya untuk digunakan dalam mengumpulkan data penelitian (Candra, dkk., 2023). Kemudian hasil dicatat dalam satu lembar rekapitulasi skor depresi, instrumen pengumpulan data lainnya adalah lembar prosedur *gratitude journal*.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Menurut Henny Syapitri dkk (2021) pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data, pada tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah dikumpul akan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi yang diperlukan. Tahapan dalam pengolahan data yaitu:

a. Editing

Menurut Nursalam (2017) *editing* adalah pemeriksaan data termasuk melengkapi data-data yang belum lengkap dan memilih data yang diperlukan. Dalam penelitian ini kegiatan editing yang dilakukan adalah pengumpulan skor skala depresi (SD) sebelum dan sesudah diberikan *gratitude journal*.

b. Coding

Menurut Nursalam (2017) *Coding* adalah mengklasifikasikan atau mengelompokkan data sesuai dengan klasifikasinya dengan memberi kode tertentu, coding digunakan untuk membantu dalam analisis data dan

mempercepat proses input data. Coding biasanya dilakukan dengan kode numerik. Dalam penelitian ini data yang akan di-coding adalah umur dengan kode 1 untuk dewasa awal, kode 2 dewasa madya dan kode 3 dewasa akhir. Jenis kelamin dengan kode 1 untuk laki-laki dan kode 2 untuk perempuan. Pendidikan juga akan di-coding dengan kode 1 (tidak sekolah), kode 2 (pendidikan dasar), 3 (pendidikan menengah), kode 4 (pendidikan tinggi). Pekerjaan juga akan di-coding dengan kode 1 (tidak bekerja), kode 2 (bekerja). Status pernikahan akan di-coding dengan kode 1 (belum menikah), kode 2 (menikah), kode 3 (janda/duda).

c. *Entry*

Menurut (Nursalam, 2017) proses memasukkan data dari lembar pengumpulan data ke paket program dikenal sebagai pengentry data. Setelah semua data dikumpulkan dan dikodekan, data yang akan dimasukkan diproses untuk dianalisis.

d. *Cleaning*

Cleaning atau juga dikenal sebagai pembersihan data adalah proses mengecek data yang telah di-*entry* untuk memastikan apakah ada kesalahan atau tidak, karena kesalahan sangat mungkin terjadi saat memasukkan data. (Nursalam, 2017).

e. *Tabulasi*

Tabulasi (*tabulating*) yaitu melakukan pengecekan data dan menghitung hasil skoring dan dituangkan dalam table rekapitulasi secara lengkap (Nursalam, 2017).

2. Analisis data

Analisis data adalah proses atau analisis yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan dengan tujuan untuk mendeteksi data *trend* dan *relationship* (Nursalam, 2017).

a. Analisis univariat

Berdasarkan Nursalam (2017) tujuan analisis univariat adalah untuk mengkarakterisasi variabel yang diteliti. Analisis univariat merupakan analisis data yang akan mendeskripsikan setiap variabel, baik variabel independen maupun dependen dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsi untuk menyajikan fenomena yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Variabel yang dianalisis *univariat* pada penelitian ini adalah hasil pengukuran skor depresi sebelum dan sesudah perlakuan.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan ketika menganalisis perbedaan skor depresi sebelum dan sesudah dilakukan *gratitude journal*. Hal pertama yang dilakukan adalah uji normalitas data untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *saphiro-wilk*. Uji *saphiro-wilk* digunakan karena jumlah sampel ≤ 50 orang. Jika data berdistribusi normal maka dilakukan uji statistik parametrik analisis *paired t-test*, tetapi jika tidak berdistribusi normal maka dilakukan uji non parametrik analisis *wilxocon*. Hasil analisis distribusi data hasil penelitian diperoleh hasil *pre-test p-value* 0,006 dan hasil *post-test p-value* 0,005, dari hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal karena

nilai $p\text{-value} < 0,05$. Maka uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik analisis *Wilcoxon Signed Rank Test*.

G. Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2017) hampir 90% subjek penelitian dalam ilmu keperawatan adalah manusia, sehingga penting bagi peneliti untuk memahami prinsip-prinsip dari etika penelitian agar tidak melanggar hak otonomi atau menghormati manusia yang menjadi subjek penelitian dan untuk menghindari segala hal yang dapat merugikan kedua belah pihak. Berikut prinsip-prinsip dalam etika penelitian:

1. *Informed consent*

Subjek penelitian harus diberikan informasi lengkap tentang tujuan penelitian dan mereka harus memiliki hak untuk memilih secara bebas akan berpartisipasi atau menolak sebagai responden. Dalam proses persetujuan yang terinformasi penting juga untuk mengklarifikasi bahwa data yang dikumpulkan hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Informal consent terdiri dari informasi, persetujuan, dan penolakan. Lima komponen utama persetujuan yang diinformasikan adalah sebagai berikut: persetujuan harus diberikan secara sukarela; persetujuan harus diberikan oleh orang yang memiliki kapasitas dan memahami; pasien harus diberi informasi yang cukup sehingga mereka menjadi orang yang mampu membuat keputusan; dan tindakan harus dilakukan dalam situasi yang sama.

2. *Autonomy* atau menghormati harkat dan martabat manusia

a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus dilakukan secara manusiawi. Subjek memiliki hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek penelitian atau tidak, tanpa adanya sangsi atau konsekuensi yang mungkin berdampak pada kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan semua penjelasan secara terperinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek selama penelitian.

3. *Confidentiality* atau kerahasiaan

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang mereka berikan dirahasiakan, untuk itu data perlu ditulis tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).

4. *Justice* atau keadilan

Subjek harus diperlakukan secara adil dan benar baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi jika subjek tidak ingin berpartisipasi atau dikeluarkan dari penelitian.

5. *Beneficience* atau manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, terutama jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang merugikan. Subjek harus diyakinkan bahwa jika ikut berpartisipasi dalam penelitian atau informasi yang diberikan oleh subjek penelitian tidak akan dipergunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

6. *Non maleficience* atau tidak membahayakan

Penelitian keperawatan secara umum menggunakan populasi dan sampel manusia oleh karena itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk dengan hati-hati mengevaluasi risiko dan manfaat yang mungkin timbul bagi subjek dari setiap tindakan yang dilakukan.